

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pemaparan hasil penelitian mengenai hubungan antara *grit* dengan *academic buoyancy* pada siswa SMA X Kota Padang, terdapat hubungan positif yang signifikan (.000) antara *grit* dengan *academic buoyancy* pada siswa SMA X Kota Padang karena $p < .05$, dengan nilai koefisien korelasi sebesar .431. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga semakin tinggi *grit* maka semakin tinggi pula *academic buoyancy* yang dimiliki oleh siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah *grit* maka semakin rendah pula *academic buoyancy* pada siswa. Hasil penelitian ini mengartikan semakin tekun dan konsisten siswa dengan minat belajar maka semakin mampu untuk bertahan ketika mengalami kemunduran dan tantangan akademik di lingkungan sekolah, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang patut untuk dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran metodologis untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat melakukan modifikasi alat ukur *student buoyancy instrument* dan *academic grit scale* dengan pembendaharaan kata yang lebih baik agar subjek penelitian dapat memahami maksud dari pernyataan setiap item.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat menambahkan data demografi untuk mendukung variabel *grit*, *academic buoyancy*, dan variabel terkait.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran praktis untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui siswa SMA X Kota Padang memiliki tingkat *academic buoyancy* yang sedang dan kemampuan *grit* yang tinggi. Siswa diharapkan dapat mengetahui, menyadari dan memahami bahwa kesulitan yang dialami siswa merupakan kesulitan dan tantangan yang terjadi sehari-hari di ruang lingkup

sekolah dan pendidikan, sehingga dengan menyadari kemampuan diri tersebut, siswa juga dapat mengatasi ketika terjadi kesulitan berikutnya dan mampu bertahan menghadapi tantangan akademik dan mencapai tujuan pendidikan.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pihak sekolah, institusi, dan pihak terkait mengenai kemampuan diri siswa untuk bertahan ketika terjadi kesulitan akademik, tekun dan minat untuk belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat memberikan pemahaman, mengarahkan, mengidentifikasi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk tekun dalam berusaha dan konsisten dengan minat melalui kegiatan, program, dan dukungan lainnya dari dalam sekolah maupun dari lingkungan diluar sekolah sehingga siswa mampu bertahan ketika mengalami kesulitan akademik dan mencapai tujuan pendidikan.